

PEMANFAATAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN *YOUTUBE* UNTUK MENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

Kurnia¹, Agus Salim², Agus Hadi Utama³

¹²³Universitas Lambung Mangkurat

¹1910130320010.mhs.ulm.ac.id@gmail.com, ²agus.salim@ulm.ac.id, ³agus.utama@ulm.ac.id

Abstrak

Pada dasarnya pemanfaatan media video pembelajaran *Youtube* merupakan suatu bentuk adaptasi teknologi pembelajaran sesuai perkembangan zaman dengan upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran media video pembelajaran *Youtube* sebagai penunjang proses pembelajaran. Pemanfaatan media video pembelajaran *Youtube* dapat menunjang proses pembelajaran dengan berperan sebagai perantara penyampaian materi yang dapat menunjang proses pembelajaran di kelas menjadi lebih menarik. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelaah 15 literatur yang terdiri dari 12 jurnal dan 3 skripsi yang relevan dengan topik penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media video pembelajaran *Youtube* dinilai berdampak positif dan efektif digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Hal ini berdasarkan pengalaman peneliti selama mengikuti Kampus Mengajar di SDN Telaga Biru 9, dan berdasarkan hasil studi pustaka diketahui dengan adanya media video pembelajaran *Youtube* siswa mampu mencapai kemampuan dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran *Youtube* berperan penting dalam kegiatan pembelajaran karena dapat menunjang proses pembelajaran, diantaranya guru dapat mencapai tujuan pembelajaran, mengurangi hambatan belajar siswa, dan siswa dapat mencapai tujuan belajar yang diharapkan.

Kata Kunci: media pembelajaran, video pembelajaran, *Youtube*

Abstract

Basically the use of YouTube learning video media is a form of adaptation of learning technology in accordance with the times with efforts to improve the quality of learning. Therefore, this study aims to describe the role of YouTube learning video media as a support for the learning process. Utilization of YouTube learning video media can support the learning process by acting as an intermediary for delivering material that can make the learning process in class more interesting. The research method used is literature study. Data collection was carried out by examining 15 literature consisting of 12 journals and 3 theses relevant to the topic of this study. The results of the study show that the use of YouTube learning video media is considered to have a positive impact and is effectively used to support the learning process. This is based on the experience of researchers while participating in the Teaching Campus at SDN Telaga Biru 9, and based on the results of the literature study it is known that with the YouTube learning video media students are able to achieve abilities in the cognitive, affective and psychomotor domains. Thus it can be concluded that YouTube learning video media plays an important role in learning activities because it can support the learning process, including teachers can achieve learning goals, reduce student learning barriers, and students can achieve the expected learning goals.

Keywords: learning media, learning videos, *Youtube*

Pendahuluan

Kebijakan-kebijakan mengenai pendidikan di Indonesia sering kali mengalami perubahan. Perubahan tersebut biasanya dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ada. Salah satu permasalahannya dapat terlihat dari kondisi pendidikan di Indonesia. Kondisi mengenai konsep arah pendidikan Indonesia saat ini, menurut Marisa (dalam Meilia & Erlangga, 2022 : 121) tidak terfokus terhadap satu tujuan yang menyebabkan bentuk mengaktualisasikan dari disiplin ilmu berdampak pada kesenjangan.

Dilihat dari kondisi permasalahan tersebut, pemerintah telah membuat kebijakan baru mengenai kurikulum “Merdeka-Belajar.” Menurut Asdiniah & Dinie (dalam Meilia & Erlangga, 2022:121) Merdeka-Belajar merupakan sebuah gagasan yang dicanangkan oleh Bapak Nadiem Makariem sebagai menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk mencetak Sumber Daya Manusia yang cerdas dan berkarakter. (Dirjen Dikti Kemendikbud, 2020) Pemerintah ingin melibatkan mahasiswa untuk membantu dan berkontribusi dalam permasalahan tersebut dengan membuat sebuah program yang bernama Kampus Mengajar yang merupakan salah satu kegiatan dari Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Dalam hal ini, program Kampus Mengajar melibatkan mahasiswa di setiap kampus dari berbagai latar belakang pendidikan untuk membantu kegiatan belajar mengajar di sekolah, khususnya pada jenjang Sekolah Dasar.

Program Kampus Mengajar Angkatan 3 merupakan salah satu bentuk bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa mengembangkan kemampuan softskill dan mendampingi guru untuk berkolaborasi merancang strategi, metode dan model pembelajaran di sekolah yang telah ditetapkan Kemendikbudristek. Salah satu sekolah yang telah ditetapkan oleh Kemendikbudristek adalah SDN Telaga Biru 9 Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Pada program Kampus Mengajar, yang mengikuti program bertanggung jawab dalam membantu sekolah dalam mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu

administrasi sekolah. Peserta Kampus Mengajar juga memiliki tanggung jawab dalam memperbaiki karakter siswa serta meningkatkan literasi dan numerasi siswa.

Studi pendahuluan melalui observasi dan wawancara langsung pada tanggal 5 Maret 2022 yang dilakukan kepada beberapa guru di SDN Telaga Biru 9 Banjarmasin. Dari observasi dan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa di SDN Telaga Biru 9 Banjarmasin masih menggunakan Kurikulum 2013. Dalam wawancara berkaitan dengan kegiatan belajar dan pembelajaran, guru memaparkan beberapa kendala/hambatan dalam mengajar siswa di kelas, seperti belum maksimalnya penggunaan media pembelajaran di sekolah. Windiyani dan Novita (dalam Novita dkk, 2019:65) penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal menjadikan peserta didik bosan dan tidak tertarik dalam pembelajaran.

Guru sendiri masih terkendala dalam penyediaan media pembelajaran, karena belum begitu menguasai cara pembuatan media pembelajaran, melatih dan mengembangkan skill dalam pembuatan media sebagai pengantar pesan dalam kegiatan belajar mengajar kepada siswa. Oleh sebab itu, guru bersangkutan biasanya mengajar lebih kepada penggunaan metode ceramah dan media buku sebagai literasi yang membuat siswa yang lambat memahami materi yang bersifat abstrak, terlihat bosan kurang berminat mengikuti pembelajaran hingga keadaan kelas yang kadang tidak kondusif saat pembelajaran berlangsung. Dari beberapa kendala tersebut akibatnya guru agak kesulitan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Dengan demikian, salah satu solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut yaitu dengan memanfaatkan teknologi. Pada proses pembelajaran, teknologi dapat menjadi alat bantu bagi guru untuk mengembangkan media pembelajaran yang menarik. Dengan adanya media pembelajaran diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami bahan ajar yang dijelaskan oleh guru sehingga tujuan pembelajaran bisa dicapai secara maksimal. Selain itu, diharapkan juga dapat tercipta kegiatan kelas yang lebih menarik Mhamdi

(dalam Ridwan dkk, 2021:40). Kegiatan kelas yang lebih menarik tentu akan membuat siswa antusias untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan konten pembelajaran yang juga dibuat menarik.

Berkembangnya teknologi saat ini memberikan pengaruh bagi dunia pendidikan, khususnya dalam media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan / informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian & minat siswa dalam belajar Arsyad (dalam Fallo dkk, 2021:2). Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap pebelajar. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu Wiratmojo,P dan Sasonohardjo (dalam Hardianti & Asri, 2017:125). Adanya media pembelajaran di sekolah diharapkan dapat membantu dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran juga perlu direncanakan dan dirancang secara sistematis agar media pembelajaran efektif untuk digunakan.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan di atas maka peneliti menggunakan media video pembelajaran *Youtube* sebagai perantara penyampaian materi yang dapat menunjang proses pembelajaran di kelas menjadi lebih menarik. Sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Media Video Pembelajaran *Youtube* Untuk Menunjang Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar”. Dengan pemanfaatan media video pembelajaran *Youtube* ini diharapkan dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran di kelas, terutama di kelas bawah yaitu di sekolah dasar.

Kajian Pustaka

Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada kawasan pemanfaatan yang merupakan kategori Pemanfaatan Media untuk menunjang proses pembelajaran. Pemanfaatan media adalah penggunaan sistematis dari sumber untuk belajar. Proses pemanfaatan media merupakan proses pengambilan keputusan berdasarkan pada spesifikasi desain pembelajaran. Prinsip-prinsip pemanfaatan juga dikaitkan dengan karakteristik pembelajar (Seels & 11 Richey, 1994 : 50). Media video adalah media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, yang tersistematis yang dapat menjadi sumber untuk belajar.

Video berasal dari bahasa Latin, *vidi-visum* yang artinya melihat (mempunyai daya penglihatan); dapat melihat. Media video merupakan salah satu jenis media audio visual. Media audio visual adalah media yang mengandalkan indera pendengaran dan indera penglihatan. Media audio visual merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak. Media ini dapat menambah minat siswa dalam belajar karena siswa dapat menyimak sekaligus melihat gambar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, video merupakan rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan lewat pesawat televisi, atau dengan kata lain video merupakan tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara.

Azhar Arsyad (2011 : 49) menyatakan bahwa video merupakan gambar-gambar dalam frame, di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan, bahwa video merupakan salah satu jenis media audio-visual yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Kemampuan video melukiskan gambar hidup dan suara memberikan daya tarik tersendiri. Video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut, maka peneliti memutuskan untuk memanfaatkan media pembelajaran berbentuk video dikarenakan unsur video pembelajaran yang auditif dan visual akan dapat menarik perhatian dan rasa tertarik siswa dalam belajar.

Ronal Anderson (dalam Fallo dkk, 2021:3) mengemukakan tentang beberapa tujuan dari pembelajaran menggunakan media video yaitu mencakup tujuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketiga tujuan ini dijelaskan sebagai berikut :

a. Tujuan Kognitif

- 1) Dapat mengembangkan kemampuan kognitif yang menyangkut kemampuan mengenal kembali dan kemampuan memberikan rangsangan berupa gerak dan sensasi.
- 2) Dapat mempertunjukkan serangkaian gambar diam tanpa suara sebagaimana media foto dan film bingkai meskipun kurang ekonomis.
- 3) Video dapat digunakan untuk menunjukkan contoh cara bersikap atau berbuat dalam suatu penampilan, khususnya menyangkut interaksi manusiawi.

b. Tujuan Afektif

Dengan menggunakan efek dan tehnik, video dapat menjadi media yang sangat baik dalam mempengaruhi sikap dan emosi.

c. Tujuan Psikomotorik

- 1) Video merupakan media yang tepat untuk memperlihatkan contoh keterampilan yang menyangkut gerak. Dengan alat ini diperjelas baik dengan cara memperlambat ataupun mempercepat gerakan yang ditampilkan.
- 2) Melalui video siswa langsung mendapat umpan balik secara visual terhadap kemampuan mereka sehingga mampu mencoba keterampilan yang menyangkut gerakan tadi.

Menurut Purwanti (2015: 44) kelebihan yaitu menyajikan objek belajar secara konkret atau pesan pembelajaran secara realistik, sehingga sangat baik untuk

menambah pengalaman belajar, memiliki daya tarik tersendiri dan dapat menjadi pemicu atau memotivasi pembelajar untuk belajar, sangat baik untuk pencapaian tujuan belajar psikomotorik, dapat mengurangi kejenuhan belajar, terutama jika dikombinasikan dengan teknik mengajar secara ceramah dan diskusi persoalan yang ditayangkan, menambah daya tahan ingatan atau retensi tentang objek belajar yang dipelajari pembelajar, portable dan mudah didistribusikan. Secara garis besarnya, video pembelajaran memiliki kelebihan dalam segi kemenarikan tampilan yang disuguhkan sehingga dapat menghilangkan kejenuhan serta dapat dengan mudah disebarluaskan.

Adapun beberapa kelemahan dari penggunaan media video dalam pembelajaran menurut Daryanto (dalam Fallo dkk, 2021:5) antara lain:

- 1) Fine details, tidak dapat menampilkan obyek sampai yang sekecil-kecilnya.
- 2) Size information, tidak dapat menampilkan obyek dengan ukuran yang sebenarnya.
- 3) Third dimention, gambar yang ditampilkan dengan video umumnya berbentuk dua dimensi.
- 4) Opposition, artinya pengambilan yang kurang tepat dapat menyebabkan timbulnya keraguan penonton dalam menafsirkan gambar yang dilihat.
- 5) Material pendukung video membutuhkan alat proyeksi untuk menampilkannya.
- 6) Untuk membuat program video membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

Sebuah media pembelajaran pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing, begitu juga dengan media video. Dalam penayangannya video tidak dapat berdiri sendiri, media video ini membutuhkan alat pendukung seperti LCD untuk memproyeksikan gambar maupun speaker aktif untuk menampilkan suara agar terdengar jelas. Sifat komunikasi dalam penggunaan media video hanya bersifat satu arah, siswa hanya memperhatikan media video, hal inilah yang perlu diperhatikan oleh guru. Karena video bersifat dapat diulang-ulang maupun diberhentikan, maka guru bisa mengajak berkomunikasi dengan siswa tentang isi/pesan dari video yang dilihat, maupun tanya jawab tentang video yang

disimak. Jadi komunikasi tersebut tidak hanya satu arah.

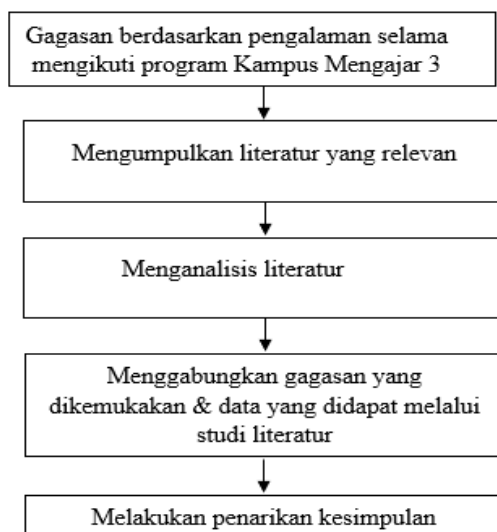
Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Studi Pustaka. Menurut Zed (2014: 3), studi pustaka adalah metode pengumpulan data pustaka dengan membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data yang bersumber dari 12 jurnal dan 3 skripsi. Kriteria yang ditetapkan adalah yang diterbitkan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir dan paling relevan dengan topik penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti.

Mirshad (dalam Sari, 2020: 44) mengemukakan jika terdapat 4 kegiatan pada penelitian dengan studi pustaka, yaitu:

- 1) Mencatat setiap masalah dan temuan baru pada semua literatur yang ditelaah.
- 2) Memadukan teori yang digunakan pada penelitian serta hasil temuan penelitian tersebut.
- 3) Menganalisis setiap temuan serta kelebihan, kekurangan, dan keterkaitan lainnya.
- 4) Mengemukakan gagasan pada hasil penelitian berdasarkan wacana yang ada sebelumnya, kemudian mengelaborasikannya hingga menghasilkan sebuah temuan baru.

Secara ringkas, peneliti melakukan penelitian dengan alur sebagai berikut.



Gambar 1. Alur Penelitian

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini mengkaji mengenai pemanfaatan media video pembelajaran *Youtube* untuk menunjang proses pembelajaran, terutama di kelas bawah yaitu di sekolah dasar. Dari topik tersebut, didapatkan penelitian relevan berupa 23 jurnal dan 5 skripsi yang diperoleh dari *google* penelusuran dan *google scholar* dengan menggunakan kata kunci pemanfaatan media pembelajaran, video pembelajaran, *Youtube*.

Literatur yang telah didapat kemudian disaring lagi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, yakni dalam rentang waktu 10 tahun terakhir dan paling relevan dengan topik penelitian yang dibahas. Berdasarkan kriteria tersebut, didapat 15 literatur yang terdiri dari 12 jurnal dan 3 skripsi.

Pada penelitian yang dilakukan Sumarni (2022:7) dan Novita dkk (2022:71) didapat hasil yang menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran dapat memberikan dampak yang cukup positif dan signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal serupa sejalan dengan hasil penelitian Siska dkk (2020:4), dan Herniyanti (2017:48) yang menyimpulkan selain memberikan dampak positif media video pembelajaran juga memberikan pengaruh langsung terhadap siswa antara lain siswa dapat lebih cepat memahami materi yang disampaikan, membuat siswa lebih senang dan aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Dari sisi lain, hasil penelitian Andari Ms (2019:275) menunjukkan jika pemanfaatan video pembelajaran efektif digunakan karena tidak membuat jenuh siswa justru membangkitkan semangat belajar mereka dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, keunggulan media video pembelajaran juga mudah digunakan dan mampu menjelaskan konten pembelajaran dengan lebih nyata. Hal ini diperoleh dari hasil penelitian Batubara dan Ariani (2016:65) serta penelitian oleh Maymunah dan Watini (2021:4121).

Dengan demikian, media video merupakan salah satu media yang layak dipertimbangkan dalam menunjang proses pembelajaran untuk mengatasi berbagai permasalahan belajar, dan berdasarkan pengalaman peneliti selama mengikuti Program Kampus Mengajar di SDN Telaga Biru 9 Banjarmasin, peneliti mendapati jika dengan menggunakan media video tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Dapat memudahkan siswa memahami materi yang bersifat abstrak, dan menciptakan kegiatan kelas yang lebih menarik. Sehingga dapat dikatakan bahwa media video efektif digunakan dalam menunjang proses pembelajaran.

2. Pembahasan

Program Kampus Mengajar berlangsung selama kurang lebih lima bulan. Peneliti sendiri ditempatkan di SDN Telaga Biru 9 Banjarmasin bersama 4 rekan mahasiswa dari program studi yang berbeda-beda, dan didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan. Dalam rangka menyukseskan program Kampus Mengajar, tim Kampus Mengajar di SDN Telaga Biru 9 Banjarmasin berfokus pada tiga hal, yaitu transfer ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa, membantu adaptasi teknologi di sekolah baik untuk guru maupun siswa, dan membantu urusan administrasi sekolah. Tim Kampus Mengajar di SDN Telaga Biru 9 Banjarmasin memiliki agenda dan fokus masing-masing atau program kerja individu, dan Tim Kampus Mengajar di SDN Telaga Biru 9 Banjarmasin juga memiliki program kerja bersama/kelompok.

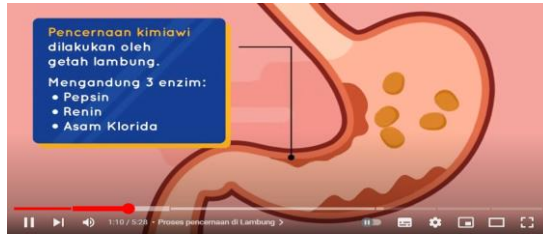
Selama menjalankan program kerja di sekolah dalam hal membantu adaptasi teknologi peneliti memanfaatkan media video pembelajaran *Youtube* untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah dasar. Mu'minah (2021:1208) dalam penelitiannya menyatakan sudah saatnya seorang guru tidak lagi menggunakan cara-cara konvensional dalam pembelajaran di kelas. Pergeseran paradigma pendidikan dalam pembelajaran seyogyanya mengikuti perkembangan teknologi. Salah satunya dengan

memanfaatkan teknologi melalui *Youtube* sebagai media pembelajaran. Dengan *Youtube*, seorang guru dapat menampilkan video pembelajaran yang interaktif, menarik dan menyenangkan. Para pengguna *Youtube* dapat mengupload video, search video, menonton video, diskusi/tanya jawab tentang video dan sekaligus berbagi klip video gratis. Setiap hari ada jutaan orang yang mengakses *Youtube* sehingga tidak salah jika *Youtube* sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.

Abdullah (dalam Mu'minah, 2021: 1208) menyatakan bahwa kelebihan dan kekurangan *Youtube* dalam suatu media dapat menjadi umpan balik perkembangan media tersebut. Adapun kelebihan *Youtube* adalah tersedianya berbagai tipe video yang beraneka ragam yang dapat membantu seorang video maker terinspirasi. Lalu *Youtube* ini termasuk website yang sangat mudah untuk diakses melalui computer, laptop, maupun Smartphone.

Pemanfaatan video dalam ranah kognitif peneliti terapkan pada saat pembelajaran IPA mengenai proses pencernaan, dimana mata pelajaran IPA adalah mata pelajaran yang tidak sedikit materi-materi yang dipelajari di dalamnya yang bersifat abstrak, dan itu memerlukan pemahaman yang tinggi dari siswa untuk bisa membuat materi-materi yang sifatnya abstrak menjadi kongkret, oleh karena itu peneliti memanfaatkan media video agar siswa dapat melihat gambaran nyata saat proses pencernaan berlangsung, sehingga siswa mudah memahami materi yang sedang diajarkan. Pernyataan ini diperkuat oleh Penelitian Fallo dkk (2021:5) yang berjudul Pemanfaatan Media Video dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pada Materi Sistem Koloid Kelas XI IPA 3 SMA 2 Kupang yang menunjukkan media video sangat layak/valid untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena dengan adanya media video dapat menjelaskan penjelasan yang abstrak & sangat baik untuk menjelaskan suatu proses. Selain itu, media video yang dilengkapi dengan praktikum sistem koloid dapat memotivasi siswa untuk belajar. Pramono (dalam Ridwan dkk, 2021:47) Penggunaan media video dalam ranah pembelajaran kognitif mampu

menyajikan materi pembelajaran abstrak menjadi lebih kongkret dan materi yang kompleks menjadi lebih dimengerti oleh siswa. Pemanfaatan media pembelajaran video dapat mengubah materi pembelajaran yang abstrak menjadi kongkret dan realistis.



Sistem Pencernaan Manusia: Proses Pencernaan Pada Tubuh Manusia

Gambar 2. Media Video Pembelajaran
Youtube Materi Proses Pencernaan

Selain membantu guru dalam menjelaskan sesuatu yang abstrak, media pembelajaran video ini juga dapat berperan dalam ranah afektif untuk mengatasi kebosanan siswa ketika melaksanakan proses pembelajaran di kelas Tafonao (dalam Ridwan dkk, 2021:47). Sejalan dengan pernyataan tersebut peneliti menerapkan media video dalam pembelajaran materi cerita pendek dimana media video berfungsi sebagai pemicu agar siswa lebih tertarik dengan pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan dan siswa nantinya akan memiliki daya tangkap lebih cepat. Hal ini diperkuat oleh penelitian Siska dkk (2020:4) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pemanfaatan media video terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa & juga pengaruh positif terhadap siswa, media video membuat siswa lebih senang dan aktif dalam mengikuti pembelajaran, serta siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa memahami materi yang disampaikan.

Selain itu, Mhamdi (dalam Ridwan dkk, 2021:45) juga pernah mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa media pembelajaran video juga dapat digunakan untuk siaran langsung atau rekaman kegiatan pembelajaran yang secara efektif dapat menarik perhatian siswa dan memperkenalkan konten yang mudah untuk diserap dan juga dipahami oleh siswa. Media pembelajaran video kemudian dianggap sebagai pelengkap yang sempurna untuk membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.



Kisah Kura-Kura Sombong | Dongeng Anak Bahasa Indonesia | Cerita Hewan | Fabel | Kartun Anak

Gambar 3. Media Video Pembelajaran
Youtube Materi Cerita Pendek

Penerapan media video dalam ranah psikomotor peneliti lakukan pada saat latihan menari untuk persiapan perpindahan kelas 6. Dengan media video siswa dapat melihat langsung gerakan demi gerakan dalam tarian Dindin Badinding untuk ditampilkan saat perpindahan nanti. Tidak butuh waktu yang relative lama untuk menghafal gerakan tarian tersebut, karena selain kami tayangkan saat latihan disekolah, video juga kami bagikan untuk siswa agar memudahkan mereka latihan di rumah.

Hal ini diperkuat oleh penelitian Insiah & Muh.Fadhli (2018:48) yang berjudul "Pemanfaatan Media Video untuk meningkatkan Hasil Belajar Praktik Berwudhu kelas 2 SDN Prambon Madiun". Penelitian yang dilakukan ini mencoba untuk lebih mendekatkan siswa ke dunia nyata lewat media video. Sebelum mereka melakukan aktivitas berwudhu, mereka diberi materi praktik berwudhu dengan media video, sehingga ketika mereka melakukan dalam kondisi yang nyata, para siswa tidak merasa kesulitan dan melakukan dengan baik dan benar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media video efektif untuk meningkatkan hasil belajar praktik berwudhu.



Tari Dindin Badinding

Gambar 4. Media Video Pembelajaran
Youtube Tari Dindin Badinding

Pemanfaatan media video juga peneliti terapkan dalam pembelajaran B.Ingggris. peneliti menggunakan media video lagu/nyanyian agar siswa dapat lebih mudah mengucapkan dan mengingat kosa kata B.Ingggris yang dipelajari. Disamping media video berperan untuk meningkatkan kemampuan B.Ingggris siswa tapi media video tersebut juga bisa meningkatkan keterampilan siswa seperti bernyanyi. Hal ini sejalan dengan penelitian Hardianti & Wahyu (2017:129) yang juga menunjukkan bahwa penggunaan Media Video efektif dalam meningkatkan keterampilan bahasa Jerman kelas XI IPA SMA Negeri 11 Makassar. Hasil uji- t menunjukkan bahwa nilai thitung = 3,79 > ttabel = 2,002 dengan taraf signifikan 0,05. Sehingga H1 yang menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara keterampilan bahasa Jerman siswa yang diajarkan dengan menggunakan media videodan siswa yang tidak diajarkan dengan menggunakan media video kelas XI IPA SMA Negeri 11 Makassar dinyatakan diterima. Dan H0 yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kerampilan bahasa Jerman siswa yang diajarkan dengan menggunakan media videodan siswa yang tidak diajarkan dengan menggunakan media video kelas XI IPA SMA Negeri 11Makassar ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang keefektifan Penggunaan Media Video dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana bahasa Jerman kelas XI IPA SMA Negeri 11 Makassar dinyatakan berhasil.



Lagu Nama Nama Hari Bahasa Inggris Nada Pelangi

Gambar 5. Media Video Pembelajaran Youtube Materi B.Ingggris

Selama mengikuti program Kampus Mengajar di SDN Telaga Biru 9 Banjarmasin keberadaan media video pembelajaran Youtube sangat membantu dalam proses

pembelajaran, karena berperan sebagai perantara penyampaian materi yang dapat memudahkan siswa memahami materi yang bersifat abstrak, dan menciptakan kegiatan kelas yang lebih menarik. Yuanta (2019:99) dalam penelitiannya juga mengatakan bahwa melakukan pengembangan produk berupa media video pembelajaran IPS adalah sebagai bentuk strategi penyampaian pesan pembelajaran.

(Mu'minah, 2021:1201) dalam penelitiannya menyatakan bahwa tujuan memanfaatkan Youtube sebagai media pembelajaran adalah untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan interaktif. Video pembelajaran di Youtube dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran interaktif baik di kelas maupun daring, baik untuk siswa maupun guru itu sendiri melalui presentasi secara online maupun offline. Pemanfaatan Youtube sebagai media pembelajaran dapat digunakan setiap saat tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu dengan syarat computer atau media presentasi terhubung internet.

Hal ini diperkuat pula dengan beberapa penelitian yang lainnya, seperti penelitian pemanfaatan video pembelajaran yang dilakukan Linaksita (dalam Sumarni dkk, 2014:5) yang menyatakan bahwa media video dapat dijadikan sebagai penunjang penyampaian materi. Dimana media audio visual ini berisi gambar/video yang dapat membangkitkan/menarik perhatian siswa dalam belajar sehingga membuat siswa bersemangat dalam belajar dan akan memberikan hasil belajar yang baik .

Didukung pula oleh penelitian yang dilakukan oleh Ridwan dkk (2021:50) yang menunjukkan bahwa media pembelajaran video dapat menjadi salah satu media pembelajaran yang dimanfaatkan oleh guru sebagai upaya untuk menyampaikan pembelajaran yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran video, idealnya berperan sebagai media pembelajaran yang membantu guru di mana pada posisi ini, guru memiliki peranan penting untuk menentukan jenis media yang akan digunakan untuk menunjang proses pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran dan juga kebutuhan dan

keadaan siswa. Dengan berbagai macam keunggulannya, media pembelajaran video akan banyak dimanfaatkan oleh guru sebagai media pembelajaran yang biasa digunakan, meskipun sebelum kepada pemanfaatan secara maksimal, tetap diperlukan upaya dari guru untuk mengatasi kekurangan-kekurangan yang dimiliki oleh media pembelajaran video.

Pemanfaatan media video untuk menunjang kegiatan pembelajaran dilakukan pula oleh (Anshor, 2015:9) yang melakukan penelitian dimana hasil penelitian menunjukkan pemanfaatan media berbasis video tersebut menimbulkan peningkatan pada hasil belajar siswa & juga pengaruh positif terhadap siswa antara lain siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru, dapat meningkatkan hasil belajar siswa, membuat siswa lebih senang dan aktif dalam mengikuti pembelajaran, memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa serta membuat siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran. Mantasiah (dalam Batubara & Ariani, 2016:65) juga mengatakan melalui media video, pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Aspek penting penggunaan media video adalah membantu memperjelas materi, maka media berperan sebagai alat bantu untuk memperjelas pesan yang disampaikan dalam proses belajar mengajar. Mhamdi (dalam Ridwan dkk, 2021:49) Dalam pemanfaatannya, secara teori media pembelajaran berbasis video tidak digunakan untuk menggantikan peran guru dalam menyampaikan konten pembelajaran, tapi justru media pembelajaran berbasis video ini sebagai alat bantu untuk menjelaskan konten pembelajaran secara langsung.

Menurut Juriah (dalam Maymunah dkk, 2021:1203) mengatakan video belajar berfungsi sebagai pemicu atau rangsangan belajar agar siswa lebih tertarik dengan pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan dengan proses pembelajaran dan siswa nantinya akan memiliki daya tangkap terhadap lebih cepat. Media pembelajaran berupa video bersifat penting karena tipe belajar siswa sangat heterogen, ada siswa yang tipe belajarnya auditif, visual dan kinestetis. Video pembelajaran berisi materi yang disampaikan secara menarik, dan

terdapat unsur berupa audio dan visualnya. Video pembelajaran ini menampilkan teks, gambar, video suara dalam satu paket sehingga mampu mengakomodasi berbagai macam gaya belajar siswa.

Pengaruh media video akan lebih cepat masuk kedalam diri manusia daripada media yang lainnya. Karena penayangannya berupa cahaya titik fokus, sehingga dapat mempengaruhi pikiran dan emosi manusia. Dalam kegiatan belajar mengajar, fokus dan mempengaruhi emosi psikologi anak didik sangat diperlukan. Karena dengan hal tersebut peserta didik akan lebih mudah memahami pelajarannya. Tentunya media video yang akan diberikan kepada anak didik harus bersangkutan dengan tujuan pembelajaran Yudianto (dalam Novita, 2019:70).

Dengan demikian, dapat disimpulkan media video berperang penting dalam menunjang pembelajaran karena pembelajaran dengan memanfaatkan media video dinilai dapat mengurangi hambatan yang sering dialami siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa. Media pembelajaran video dipilih sebagai salah satu alternatif dari media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan konten pembelajaran dalam menunjang proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui jika pemanfaatan media video pembelajaran *Youtube* dinilai efektif dalam menunjang proses pembelajaran karena dengan adanya media video siswa mampu mencapai kemampuan dalam ranah kognitif (kegiatan mental otak), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan/skill). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran *Youtube* berperan penting dalam kegiatan pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran, diantaranya guru dapat mencapai tujuan pembelajaran, mengurangi hambatan belajar siswa, dan siswa dapat mencapai tujuan belajar yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshor, S. 2015. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Aktivitas & HAasil Belajar Geografi. 1–9.
- Arsyad Azhar. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Batubara, H.H. & Ariani, D.N. 2016. Pemanfaatan Video sebagai Media Pembelajaran Matematika SD/MI. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1): 47–66.
- Dirjen Dikti Kemendikbud. (2020). Buku Panduan Pelayanan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (1st ed.). Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI. <https://doi.org/10.31219/osf.io/ujmte>
- Fallo, D.N., Tangi, H. & Boelan, E.G. 2021. *Pemanfaatan Media Video Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pada Materi Sistem Koloid Kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Kupang Tahun Ajaran 2020 / 2021*. Universitas Katolik Widya Madira Kupang.
- Hardianti & Asri, W.K. 2017. Keefektifan Penggunaan Media Video dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XII IPA SMAN 11 Makassar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 1(2): 123–130.
- Herniyanti & Gundo, A.J. 2014. Pemanfaatan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK Mengenai Menu dan Ikon Ms.Excel Untuk Siswa Kelas VIII.
- Insiyah & Fadhli, M. 2018. Pemanfaatan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Praktik Berwudhu Kelas 2 SDN Prambon Madiun. 5(1): 45–50.
- Maymunah, S., Watini, S., Guru, P., Anak, P., Dini, U., Panca, U. & Bekasi, S. 2021. Pemanfaatan Media Video Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid - 19. 5: 4120–4127.
- Meilia, A.T. & Erlangga, G. 2022. Aktualisasi Program Kampus Mengajar. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 17(2): 120–128.
- Ms, I.Y.A. 2019. Pentingnya Media Pembelajaran Berbasis Video Untuk Siswa Jurusan IPS Tigtat SMA Se-Banten. 2(1).
- Mu'minah, L.H. 2021. Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Sebagai Alternatif Dalam Pembelajaran Daring IPA Pada Masa Pandemi COVID-19. *Penelitian dan Pengabdian Iovatif pada masa Pandemi Covid-19*, 1197–1211.
- Novita, L., Sukmanasa, E. & Pratama, M.Y. 2019. Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Prymary Education*, 3(2): 64–72.
- Purwanti, B. (2015). Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika dengan Model Assure. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(1), 42–47.
- Ridwan, R.S., Al-Aqsha, I. & Rahmadini, G. 2021. Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video dalam Penyampaian Koten Pembelajaran. *Inovasi Kurikulum*, 1: 38–53.
- Ruslan, Rosady. 2008. Manajemen Public Relatoins & Media Komunikasi. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Sari, M. 2020. Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, 6(1): 41–53.
- Seels, B. B., & Richey, R. C. (1994). *Teknologi Pembelajaran : Definisi dan Kawasannya*. Universitas Negeri Jakarta.
- Siska, J., Selviani, D. & Herianto, A. 2020. Pemanfaatan Media Berbasis Video

Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK di SMPN 14 Bengkulu Tengah. *JDER Journal Of Dehasen Education Review*, 1: 3–7.

Sumarni, Kaswari & Rosnita 2014. Pemanfaatan Media Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas VI.

Yuanta, F. 2019. Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar. 1(2): 91–100.

Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Pustaka Obor Indonesia.